



PELATIHAN SANTRI WATI DI LINGKUNGAN PA&PONPES BINA INSANI MELALUI TEKNIK DECOUPAGE PADA DOMPET DAN TAS ANYAMAN**Oleh****Uju Suji'ah¹, Sudati Nur Sarfiah², Herdiana Anggrasari³, Endang Tri Wahyuni⁴****¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Cokroaminoto Yogyakarta****²Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Tidar****³Program studi Agribisnis, Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta****⁴Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas PGRI Yogyakarta****Email: ¹ujusuji@gmail.com, ²Sudati@untidar.ac.id,****³herdiana.anggrasari@upnyk.ac.id**

Article History:*Received: 23-05-2024**Revised: 14-06-2024**Accepted: 20-06-2024***Keywords:***Training, Decoupage, Female Student*

Abstract: *The aim of this PKM activity is to provide training in decoupage technique skills for woven wallets and bags. The target audience for the activity was female students from the Bina Insani Orphanage & Islamic Boarding School, attended by 35 people. The method used in this activity is a lecture and discussion/question and answer, starting with a presentation of the initial material, namely an explanation of entrepreneurship to motivate participants to be interested in entrepreneurship, the next material presentation is an introduction to decoupage by providing an explanation of how to decorate wallets and woven bags using decoupage techniques, and continues with practice. This activity is in collaboration with Rizqun Minallah (RizMina), which is a community empowerment community in the field of skills and crafts as well as providing assistance to participants after the completion of this activity. The results of the skills training presented by many people showed that there were participants other than female students, because the types of activities provided by the service were very directly related to items used daily, namely woven wallets/bags, so they were very enthusiastic about taking part in this activity, and the participants were able to practice the explanations. from the theory given even though it is not perfect. This training inspired participants to become entrepreneurs, and was useful because participants gained additional knowledge regarding how to decorate woven wallets and bags using decoupage techniques*

PENDAHULUAN

Panti Asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya (<http://kbbi.web.id/>). Departemen Sosial Republik Indonesia



menjelaskan bahwa panti sosial asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Panti asuhan salah satu tempat yang sering digunakan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada umumnya, hal ini disebabkan adanya permasalahan yang rata-rata terjadi dalam panti asuhan yaitu anak asuhnya mempunyai keterbatasan keterampilan yang mereka miliki. Untuk meningkatkan keterampilan santriwati/santriwan beberapa kegiatan pelatihan PKM telah banyak dilakukan di panti asuhan, antara lain oleh Dwina Archenita *et al* (2021) memberikan pelatihan keterampilan las. Suhendro Yusuf Irianto *et al* (2021) memberikan pelatihan keterampilan komputer. Herning Indriastuti *et al* (2022) memberikan pelatihan membuat sabun cuci piring. Ochi Marshella Febriani *et al* (2019) memberikan keterampilan menjahit. Eliya Pebriyeni *et al* (2020) memberikan pelatihan membuat decoupage.

Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani berlokasi di Sombangan, Summersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Didirikan 05 Mei 2005. Tujuan didirikannya panti ini adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, meningkatkan kualitas ilmu dan amal menuju pribadi muslim yang sebenar-benarnya, memberi bekal kepada anak-anak yatim, yatim piatu dan dhuâafa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup untuk mempersiapkan manusia muslim yang mandiri, menampung anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuâafa ke dalam suatu panti sehingga mudah dikoordinir dan diarahkan. Sedangkan sasarannya adalah anak-anak yatim yang miskin, anak-anak piatu yang miskin, anak-anak dhuâafa di sekitarnya, anak-anak terlantar. Visi' peningkatan dakwah dan syiar islam dalam hidup bermasyarakat. Misi 'ikut mencerdaskan kehidupan bangsa, taqwa, cerdas, dan terampil; mengentaskan kemiskinan akhlak, ilmu, dan ekonomi.

Program kegiatan Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani adalah pendidikan formal dan non formal, salah satu kegiatan non formal adalah keterampilan. Berbagai macam kegiatan pelatihan keterampilan membuat kerajinan sudah dilakukan, akan tetapi membuat *decoupage* belum pernah dilakukan. Dengan keinginan yang kuat dari santriwati untuk mengikuti kegiatan ini dan atas permintaan dari ketua H.M Teguh, S. Ag., M. Pd. I maka tim kami akan membantu untuk memberikan pelatihan. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk memberikan pelatihan keterampilan teknik decoupage pada dompet dan tas anyaman di lingkungan santriwati Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani. Dengan pelatihan ini diharapkan menjadikan santriwati memiliki keterampilan, mendapatkan ilmu pengetahuan sebagai bekal setelah keluar dari panti, dan membantu mewujudkan motivasi santriwati untuk berwirausaha. Berwirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang melibatkan kemampuan untuk melihat kesempatan-kesempatan usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha yang diciptakan tersebut guna meraih keuntungan. *Entrepreneurship* atau kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain (Abdul Manap, 2020). Kewirausahaan adalah proses menciptakan atau memulai usaha



bisnis baru untuk menghasilkan keuntungan (Budi Rustandi Kartawinata *et al*, 2022). Kegiatan ini bekerjasama dengan Rizqun Minallah (RizMina), yang merupakan komunitas pemberdayaan masyarakat bidang keterampilan dan kerajinan sekaligus melakukan pendampingan pada peserta setelah selesainya kegiatan ini

Decoupage berasal dari bahasa Perancis *découper* yang berarti memotong. Decoupage merupakan kerajinan atau bentuk seni yang menggunakan potongan bahan (biasanya kertas) kemudian ditempel pada objek dan dilapisi dengan pernis. Proses ini membuat tampilan potongan kertas terlihat seolah-olah dilukis. Decoupage adalah cara mudah untuk mendekorasi objek apa saja misal benda-benda di rumah mulai dari vas kecil hingga furnitur berukuran besar (Dyan Agustin, 2020). Media yang digunakan bervariasi mulai dari kaleng, anyaman, kaca, kayu, kanvas, tas, dompet, nampan, talenan, hiasan dinding, dan media lainnya. Menurut Niken Sulistyowat *et al* (2018), decoupage adalah seni menghias suatu objek dengan menempelkan kertas tissue ke objek tertentu. Decoupage adalah teknik dengan mengambil motif-motif tertentu dan ditempelkan pada sebuah objek menjadi sebuah karya yang dapat berfungsi daya guna, maupun sebagai media ekspresi visual dari sang desainer (Rizkita Ayu Mutiarani, 2021). Proses kerajinan decoupage memerlukan bahan seperti paper napkin. Napkin adalah tisu dekoratif yang digunakan untuk menghias benda pakai yang tersedia dalam berbagai motif seperti gambar floral, fauna, geometris, bahkan abstrak, dan lainlain (Ratih Tsalasatuti Santika, 2018).

METODE

Tahapan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan, yaitu melakukan survei tempat pelaksanaan kegiatan dengan Rizqun Minallah (RizMina), pengurusan surat tugas melakukan PKM dari lembaga ke panti asuhan, selanjutnya koordinasi dengan pengurus untuk menentukan waktu, mengidentifikasi jenis kegiatan, menentukan khalayak peserta dan jumlah.

Khalayak sasaran kegiatan adalah santriwati Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani, berlokasi di Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Tahapan berikutnya adalah pelaksanaan, yaitu ceramah dan diskusi/tanyajawab. Paparan materi awal yaitu penjelasan tentang materi kewirausahaan untuk memotivasi peserta agar tertarik berwirausaha. Pembelajaran kewirausahaan menjadi modal penting untuk santriwati di masa depan, dengan memiliki keterampilan akan dapat memotivasi dan membantu mewujudkan motivasi santriwati untuk berwirausaha. Paparan materi berikutnya pengenalan decoupage dengan memberikan penjelasan bagaimana menghias dompet dan tas anyaman dengan teknik decoupage, dan dilanjutkan dengan praktik.

HASIL

Khalayak sasaran kegiatan adalah santriwati Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani, berlokasi di Sombangan, Sumbersari, Moyudan, Sleman, Yogyakarta

Lokasi kegiatan di Aula Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani. Diikuti 35 peserta terdiri dari santriwati, santriwan, pengurus, dan sejumlah perwakilan mahasiswa. Kegiatan berupa pelatihan keterampilan teknik decoupage pada dompet dan tas anyaman.

Bahan dan alat yang digunakan berupa: lem, kuas cat, pelitur/pernis atau pelapis khusus decoupage, gunting, objek yang akan dilapisi dengan teknik decoupage (dompet dan tas anyaman), bahan-bahan decoupage (tissue decoupage), kipas angin (untuk pengeringan). Selanjutnya peserta difasilitasi untuk mempraktikannya dengan diberi seperangkat dompet/tas anyaman, tissue decoupage, dan peralatan-peralatan yang dibutuhkan terkait



menghias dompet dan tas anyaman dengan teknik decoupage

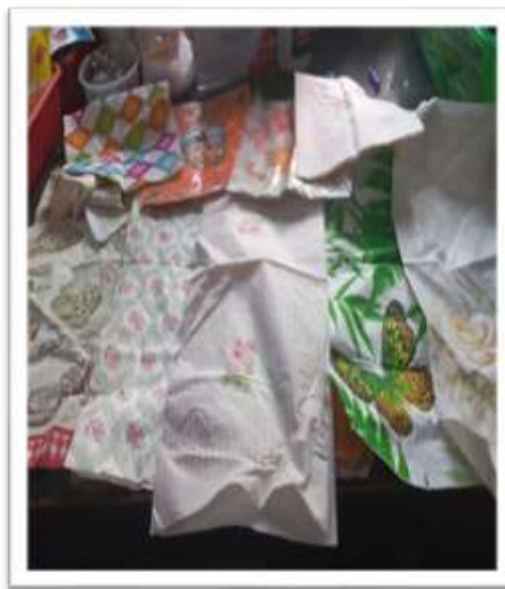
Proses pembuatan yang dilaksanakan dalam kegiatan PKM ini meliputi tahapan persiapan sebagai langkah awal, dan pelaksanaan pembuatan/produksi. Adapun rinciannya adalah **1). Langkah-langkah:** a). Menyiapkan alat dan bahan-bahannya; b). Menggunting lembaran-lembaran tissue decoupage (sesuaikan dengan bunga dan selera masing-masing); c). Rencanakan proyek decoupage; d). Siapkan permukaan objek; e). Gunakan lem yang sesuai dengan permukaan objek, dan potongan-potongan tissue decoupage; **2). Pelaksanaan:** a). Bubuhkan lem pada objek (dompet/tas anyaman); b). Tempelkan satu per satu potongan tissue decoupage pada permukaan objek, letakkan potongan tissue decoupage pada area yang telah dibubuhi lem (hati-hati agar tidak timbul lekukan dan kekusutan), ratakan agar rapi menggunakan brayer (rol kecil), ulangi langkah ini dengan potongan-potongan tissue decoupage lain; c). Biarkan lem mengering. Pastikan seluruh potongan tissue decoupage benar-benar mengering seluruhnya sebelum dilanjutkan; d). Dipernis atau pelitur. Biarkan tiap lapisan mengering sebelum diaplikasikan lapisan selanjutnya.

Hasil kegiatan keterampilan yang pengabdian sajikan banyak peminatnya terbukti ada peserta selain santriwati yaitu santriwan dan pengurus dikarenakan macam kegiatan yang pengabdian berikan ini sangat berkait langsung dengan barang yang dipakai sehari-hari yaitu dompet/tas anyaman sehingga mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Pelatihan ini menginspirasi peserta untuk berwirausaha, dan bermanfaat karena peserta mendapatkan tambahan pengetahuan terkait cara menghias dompet dan tas anyaman dengan teknik decoupage. Dibawah ini adalah gambaran rangkaian kegiatan PKM, dari pemaparan awal materi-persiapan bahan-bahan-pemotongan tissue-praktek-hingga hasil, disajikan pada gambar 1- 20 dibawah ini:



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5.



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10



Gambar 11



Gambar 12





Gambar 13



Gambar 14



Gambar 15



Gambar 17



Gambar 16

Gambar 18



Gambar 19



Gambar 20

KESIMPULAN

Simpulan: secara keseluruhan kegiatan ini mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini: ketercapaian tujuan kegiatan, tercapainya target materi yang telah direncanakan, dan keterampilan yang pengabdian sajikan banyak peminatnya terbukti ada peserta selain santriwati yaitu santriwan dan pengurus. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat maka disarankan untuk berkelanjutan dan dievaluasi tingkat kemampuan dan minat dari peserta

PENGAKUAN/AKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih disampaikan kepada: 1). Lembaga yang telah memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan ini; 2). RizMina yang telah memberi sumbangan pikirannya dalam kegiatan ini sehingga berjalan lancar; 3). Panti Asuhan & Pondok Pesantren Bina Insani atas kerjasamanya dalam kegiatan ini; 4). Nada Raniya, Aldi Setiawan, Novita Sari, Damar Rahmaningrum, Tri Wahyu Ningsih, Cherly Prastya Ningtyas, Maria Juniwati, Sisrika

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abdul Manap. 2020. Manajemen Kewirausahaan (Era Digital). Penerbit Mitra Wacana Media
- [2] Budi Rustandi Kartawinata *et al.* 2022. Kewirausahaan Dan Bisnis. CV. Intelektual Manifes Media
- [3] Dyan Agustin. 2020. Ketrampilan Pembuatan Finishing Perabot Dan Elemen Dekorasi Dengan Teknik Decoupage Dasar Untuk Mata Kuliah Interior. Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain UPN Veteran Jawa Timur
- [4] Dwina Archenita, Yurisman, Satwarnirat, Liliwati, Hartati, Silvianengsih. 2021. Pelatihan Keterampilan Las Bagi Anak Asuh Panti Asuhan Bundo Saiyo. Jurnal Abdimas: Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat ISSN 2776-429X Vol. 3 No. 2, December.
- [5] Eliya Pebriyeni, Lisa Widiarti, San Ahdi. 2020. Pengembangan Kemampuan Entrepreneurship Anak-Anak Panti Asuhan Muhammadiyah Dan Remaja Mesjid Raya Padang Belimbing Koto Sani Kec. X Koto Singkarak Dengan Menggunakan Teknik Decoupage. Gorga: Jurnal Seni Rupa Volume 09 Nomor 01 Januari-Juni.



-
- [6] Herning Indriastuti, Alfina Damayanti, Endi Pembudi, Nur Aprilliani, Rizal. 2022. Membangun jiwa kreativitas anak panti asuhan Al-Maa'uun melalui pembuatan sabun cuci piring untuk meningkatkan keterampilan hidup. ABDIMU Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat; Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Volume. 01 Issue 2.
 - [7] Niken Sulistyowat *et al.* 2018. PKM Kerajinan Decoupage Di Kelurahan Katulampa, Bogor Timur. Prosiding PKM-CSR, Vol. 1.
 - [8] Ochi Marshella Febriani, Dona Yulawati, Delli Maria. 2019. Keterampilan Menjahit Bagi Anak Panti Asuhan Rumah Yatim di Kota Bandar Lampung. Dharmakarya: Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat Vol. 8, No. 4, Desember.
 - [9] Rizkita Ayu Mutiarani. 2021. Perancangan Buku Decoupage Berdasarkan Desain Komunikasi Visual. ARS: Jurnal Seni Rupa dan Desain - Volume 24, Nomor 1 Januari - Maret
 - [10] Ratih Tsalasatuti Santika. 2018. Perbedaan hasil jadi teknik aplikasi decoupage menggunakan kain satin sutra, satin acetat, dan satin polyester pada busana pesta anak. E jurnal Vol 07 Nomor 02
 - [11] Suhendro Yusuf Irianto, Isnandar Agus, Ochi Marshella Febriani, Dona Yulawati. 2021. Pelatihan Keterampilan Komputer Bagi Anak-Anak Panti Asuhan Rumah Yatim Bandar Lampung. Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, 19 Agustus



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN